



Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Profitability

Hesti Ananta Wulandari¹, Rini Puji Astuti², Erinatul Romadona Novianti³, Lailatul Kiptiyah⁴

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

hestiw285@gmail.com¹, rinipuji.astuti11983@gmail.com²,
erinanovianti938@gmail.com³, lkiptiyah2@gmail.com⁴

Abstrak

Bank Syariah menawarkan opsi kepada masyarakat yang menginginkan layanan perbankan sejalan dengan prinsip syariah. Dalam situasi persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan sangat penting untuk menganalisis kinerja keuangan bank syariah secara cermat guna untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhannya. Analisis kinerja keuangan bank syariah dilakukan dengan menggunakan pendekatan profitabilitas, yang merupakan indikator utama untuk mengevaluasi keefisienan dan keefektifan operasional bank. Profitabilitas atau profitability adalah sebuah indikator utama yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Maka, kita bisa mengevaluasi profitabilitas dengan meninjau rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM). Rasio-rasio ini memberikan bagaimana gambaran tentang seberapa baik bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimiliki dan juga digunakan untuk menilai kinerja keuangan Berdasarkan data statistik, perkembangan aset dan pembiayaan bank syariah menunjukkan kecenderungan positif, meski upaya untuk mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi operasional tetap merupakan fokus perhatian. Penelitian ini bermaksud untuk menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah dan kaitannya dengan praktik manajemen yang efektif serta manfaat manfaatnya. Dengan menganalisis kinerja keuangan bank syariah, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen, investor, dan regulator. Analisis ini diharapkan dapat membantu dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif dan meningkatkan daya saing bank syariah di pasar keuangan yang semakin dinamis.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja Keuangan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan belakangan ini, sejalan dengan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat akan prinsip-prinsip keuangan yang sejalan dengan syariah. Salah satu hal penting dalam mengevaluasi kesuksesan bank syariah adalah kinerja keuangannya, yang bisa diukur menggunakan berbagai indikator, seperti profitability. Profitability memperlihatkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasionalnya, yang menjadi hal krusial untuk kelangsungan dan perkembangan jangka panjang. Ekonomi Islam sedang berkembang pesat dengan menerapkan model dan inovasi baru yang sesuai dengan tuntutan zaman, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip inti dalam sistem ekonomi Islam. Bank yang menerapkan sistem syariah menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah, di mana setiap kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman utama bagi masyarakat muslim. Ketika melaksanakan kegiatan operasionalnya, lembaga keuangan syariah dipantau tidak hanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tetapi juga oleh Badan Pengawas Syariah (BPS). Dalam arena perbankan syariah, BPS bertindak sebagai pengawas dalam manajemen, pemasaran produk, pengelolaan dana, dan kebijakan investasi. Peran bank sangatlah penting dalam memacu kemajuan sektor ekonomi negara.

Sebagai lembaga yang vital di perekonomian, penting bagi regulator perbankan untuk melakukan pengawasan kinerja dengan baik. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah bank adalah dengan memeriksa seberapa menguntungkan operasionalnya. Ada kaitannya dengan seberapa baik bank menjalankan operasinya secara efisien. Efisiensi dihitung dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin sukses bank dalam menghasilkan keuntungan, semakin bagus pula performa bank tersebut. Untuk meningkatkan profitabilitas, langkah yang dapat diambil adalah dengan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh bank melalui peningkatan efisiensi dalam menyusun struktur pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

Tujuan jalannya operasi bank adalah mencapai profit agar berkelanjutan. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam meraih keuntungan. Profitability atau Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Dalam dunia bank syariah, keuntungan tidak hanya dinilai berdasarkan aspek keuangan semata, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang mengatur aktivitas bank.

METODE

Dalam penelitian ini, kami menerapkan pendekatan deskriptif yang merupakan pendekatan yang hanya menggambarkan variabel tanpa menguji hipotesis. Peneliti menggunakan primer dan data sekunder sebagai sumber datanya. Data primer diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung melalui studi lapangan. Wawancara dengan narasumber juga dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data yang diperoleh dalam penelitian. Adapun teknik analisa datanya yang di peroleh berdasarkan hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menjelaskan uraian deskriptif terkait dengan penelitian ini, lalu memahami analisa dengan mencari dan mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi pada Kinerja Keuangan Bank Syariah menggunakan Profitability Selanjutnya data tersebut dianalisa menggunakan cara induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menentukan seberapa sukses sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan, biasanya menggunakan rasio keuangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk memahami seberapa baik sebuah bisnis dalam menghasilkan laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah dibuat. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas, antara lain return on equity, return on asset, net profit margin, dan gross profit margin.

B. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa campur tangan bunga. Bank Islam atau sering disebut bank tanpa bunga adalah organisasi keuangan yang beroperasi dan menjual produknya dengan tetap berpegang pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Sederhananya, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang fungsi utamanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam.. Pengoperasiannya diatur sesuai dengan prinsip syariat Islam. Antonio dan Perwataatmadja mengidentifikasi dua konsep yang berbeda, yaitu Bank. Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah Islam. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan Bank yang tata operasinya dilakukan dengan merujuk pada petunjuk yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syari'ah Islam adalah salah satu contohnya mengikuti syarat-syarat syariah Islam, terutama yang berkaitan dengan tata cara, berurusan mengikut prinsip-prinsip Islam. Selain itu, dalam proses bertransaksi tersebut dihindari praktik kegiatan yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba akan diisi dengan praktik investasi didasarkan pada prinsip bagi hasil serta pembiayaan perdagangan.

C. Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan adalah salah satu alat yang paling sering digunakan dalam analisis keuangan. Akan banyak informasi yang jelas mengenai kinerja, masalah, prestasi, dan kinerja keuangan suatu bank melalui analisis laporan keuangannya. Analisis keuangan ini dilakukan dengan cara membandingkan satu tahun dengan tahun lainnya agar dapat menggambarkan hubungan antara kedua tahun tersebut, baik dalam laporan laba rugi maupun neraca. Penggunaan berbagai rasio keuangan ini sangat fleksibel dan sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio tersebut digunakan, artinya sesuai dengan bidang keilmuannya.

Laporan keuangan yang dibuat secara metodis sangat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan (pemegang saham, pemerintah, nasabah, manajemen bank, masyarakat umum, dan pihak-pihak lain yang memiliki hubungan dengan bank). Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan suatu bank, maka setiap penulisan laporan keuangan harus dilakukan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan.

D. Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:80) menyatakan bahwa, "Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan ditentukan oleh ukuran margin keuntungan yang diperoleh dari kemitraan dengan bisnis atau investasi.". Menurut Harjito dan Martono (2011:53) menyatakan bahwa "Rasio profitabilitas, juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan modal yang dimilikinya."

E. Jenis Rasio Profitabilitas

Fahmi (2014:80) mencatat bahwa Mengatakan bahwa rasio profitabilitas telah meningkat. Biasanya ada empat poin utama yang biasa ditemui, yaitu:

1. Gross Profit Margin (GPM), ini adalah.

Keuntungan bersih yang didapat. Keuntungan kotor menunjukkan hubungan di antara Penjualan dan biaya pokok penjualan. Mengukur keberhasilan kemampuan sesuatu. Perusahaan memantau pengeluaran dengan cermat. Persediaan atau biaya pengoperasian barang, baik itu juga untuk melanjutkan peningkatan Harga ditingkatkan kepada pelanggan.

2. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih sama dengan laba. Penjualan bersih didapat dari hasil membagi bersih dengan angka penjualan. Ini menggambarkan stabilitas keseluruhan. Untuk mencapai hasil. Penjualan istimewa. Dengan gaya

penulisan yang halus, dengan melihat profit margin dan norma, dengan melihat performa industri perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menarik kesimpulan yang relevan. Operasi yang efisien dan strategi penetapan yang matang. Harga dan keadaan persaingan syarikat ini. Berkolaborasi dengan perusahaan lain di sektor industry.

3. Return on Asset (ROA)

Rasio ini dipertimbangkan Sejauh mana hasil dari investasi yang telah dilakukan?

Ditaburkan begitu bisa memberi manfaat. Pengembalian keuntungan akan disesuaikan dengan yang diharapkan. yang diidamkan. Investasi itu sebenarnya, itu identik dengan aset perusahaan yang diberikan atau diposisikan.

4. Return on Equity (ROE)

ROE atau keuntungan atas ekuitas, yang juga sering disebut dengan keuntungan yang diperoleh dari investasi. Di beberapa tempat. Referensi juga sering disebut sebagai rasio total. Asset turnover, atau juga dikenal sebagai perputaran total aset. Rasio ini menganalisis sejauh mana sesuatu itu. Perusahaan menggunakan sumber daya. yang dimiliki agar bisa memberikan keuntungan yang dihasilkan dari investasi.

Gross Profit Margin (GPM)

Menurut ikatan Akuntansi Indonesia (2020) Gross Profit Margin (GPM) adalah merupakan rasio yang menunjukkan jumlah penjualan bersih dalam bentuk persentase. Sisa yang tersisa setelah dikurangi biaya pokok penjualan.

Menurut Sari (2021), Gross Profit Margin merupakan ukuran keefisienan suatu perusahaan. Menjadi laba ketika mengubah penjualan. Kotor, ini menunjukkan betapa luasnya dari masing-masing. Sisa penjualan dolar dihitung sebagai laba kotor. Setelah biaya langsung produksi dikurangi.

Net Profit Margin (NPM)

Profitabilitas adalah keuntungan yang ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Sebuah organisasi dengan tingkat profitabilitas dan profitabilitas yang tinggi menggunakan dana internal untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Jika bank lebih stabil menggunakan data internal daripada data eksternal, maka bank tersebut memiliki tingkat pengembalian hutang yang turun. Namun, jika bank akan melakukan hutang yang sangat tinggi pada saat ini, maka bank tidak akan dapat menggunakan modal internal untuk mentransfer dana operasional. NPM berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh neto dari hasil penjualannya. Menurut Wenner R. Murhadi (2013:64), Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari setiap transaksi. Oleh karena itu, nilai NPM yang semakin meningkat mengindikasikan kemampuan usaha untuk memperoleh neto. Besarnya Net Profit Margin memberikan gambaran mengenai keberhasilan perusahaan dalam memajukan misinya.

Menurut Alexandri (2008:200), net profit margin (NPM) dapat disebut sebagai rasio penentu. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba bersih yang dimaksud adalah laba bersih setelah dipotong pajak. Ketika Nilai Perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan asetnya. Menurut Husnan (2015), Return on Assets (ROA) mengindikasikan seberapa efisien profit yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini, pendapatan bersih akan meningkat, yang berarti nilai penjualan juga meningkat. Hasilnya, laba perusahaan meningkat. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang menguntungkan, sehingga mendorong kenaikan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan Return saham yang diterima investor. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, maka akan berdampak pada minat investor terhadap perusahaan tersebut. Tingginya hasil pengembalian atas aset, menurut Hariyanto (2014), akan berdampak pada peningkatan laba bersih tiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset, semakin kecil pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset. ROA juga mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasinya.

Return on Equity (ROE)

Menurut Sutrisno (2013:229), "Return on Equity sering disebut sebagai tingkat pengembalian atas kekayaan bersih, yang merupakan kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya sendiri." Oleh karena itu, ROE ini disebut sebagai rentabilitas modal sendiri." Pengembalian atas ekuitas atau disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri merupakan metrik yang digunakan untuk menentukan seberapa banyak uang yang dapat dihasilkan dengan menggunakan modal itu sendiri. Statistik ini menyoroti efisiensi penggunaan modal itu sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi pemilik perusahaan, dan sebaliknya.

F. Manfaat Rasio Profitabilitas (Profitability)

Rasio profitabilitas berguna untuk menilai seberapa baik kinerja bisnis dalam menghasilkan laba. Calon investor akan memeriksa situasi keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena mereka mengharapkan dividen perusahaan dan harga pasar dari sahamnya. Berikut adalah beberapa manfaat dari profitabilitas :

- 1) Mengenali tingkat laba yang dialami perusahaan dalam satu tahun;
- 2) Membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;

- 4) Mengenal rincian laba menurut pajak dengan menggunakan modal sendiri;
- 5) Mengenal produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik yang berasal dari pinjaman maupun langsung;
- 6) Bisa mengevaluasi dan membandingkan posisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menentukan seberapa sukses sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan, biasanya menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah salah satu alat yang paling sering digunakan dalam analisis keuangan. Akan banyak informasi yang jelas mengenai kinerja, masalah, prestasi, dan kinerja keuangan suatu bank melalui analisis laporan keuangannya. Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa campur tangan bunga. Bank Islam atau sering disebut bank tanpa bunga adalah organisasi keuangan yang beroperasi dan menjual produknya dengan tetap berpegang pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan ditentukan oleh ukuran margin keuntungan yang diperoleh dari kemitraan dengan bisnis atau investasi. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on asset (ROA), return on equity (ROE). Manfaat rasio profitabilitas : Mengenal tingkat laba yang dialami perusahaan dalam satu tahun; Membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan; Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu; Mengenal rincian laba menurut pajak dengan menggunakan modal sendiri; Mengenal produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik yang berasal dari pinjaman maupun langsung; Bisa mengevaluasi dan membandingkan posisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang pertama kepada editor yang telah membantu saya dalam proses penulisan, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dosen matkul keuangan bank dan non bank **Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom,M.Si.** yang telah memberikan bimbingan untuk menulis jurnal dan kami juga berterimakasih kepada keluarga kami yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nur, "STRUKTUR PEMBIAYAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol 5, no 5, (2016)
- Amalya, Neneng Tita, "PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM", *Jurnal Sekuritas*, vol.1, no.3 , (2018)
- Arifiani, Rahmawaty, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM BERDASARKAN CLOSING PRICE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", *Jurnal Bisnis*, vol 7, no 1, (2019)
- Cahya, Bayu Tri, Dita Apriliana Sari, Ratih Paramitasari, Umi Hanifah, " *Intellectual Capital, Islamicity Performance Index*, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020)", *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, vol 4, no 2, (2021)
- Firdaus, Risman Hambali, Alvi Ziani, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Kawasan Asia Tenggara", *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol 5, no 3, (2023)
- Jalaludin, Diana Novita, Moch. Cayho Sucipto, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri (Penelitian Tentang Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin pada Tahun 2015-2019)", *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, vol 6, no 2, (2022)
- Kurniasari, Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk", *Jurnal Moneter*, vol 4, no 2, (2017)
- Kusumawadani, Angrawit, "Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham", *Journal of Economics and Accounting*, vol 4, no 1, (2023)
- Mukaromah, Esty, Fenty Fauziah, "Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia", *Borneo Student Research*, vol 1, no 3, (2020)
- Wahyuni, Endah Sri, "Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, vol 6 no 2, (2023)
- Wilardjo, Setia Budhi, "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia", *Jurnal Unimus*, vol 2, no 1, (2005)